

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,¹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.³ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD. Berkah Dusun Sidomulyo Desa Sidomulyo RT 04 RW 01 Kec. Wates Kab. Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁵ Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha Krupuk Gadung pada UD. Berkah Dusun Sidomulyo Desa Sidomulyo RT 04 RW 01 Kec. Wates Kab. Kediri.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Data sekunder ini didapat dari literature, jurnal, bulletin, website, dan lain sebagainya.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

Data adalah hasil peneliti baik berupa fakta atau angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁶ Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah perilaku produsen krupuk gadung UD. Berkah Dusun Sidomulyo Desa Sidomulyo Kec. Wates Kab. Kediri ditinjau dari produksi Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁷

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2006), 107.

⁷ Ibid, 58.

obyek yang diteliti, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, Keadaan dan objek penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁸

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada: penjual, pengecer, dan tengkulak pada UD. Berkah Dusun Sidomulyo Desa Sidomulyo Kec. Wates Kab. Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dikumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang perilaku

⁸ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

produsen krupuk gadung UD. Berkah Dusun Sidomulyo Desa Sidomulyo Kec. Wates Kab. Kediri ditinjau dari produksi Islam.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (mengedit data)

Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.⁹

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang diperoleh.¹⁰

3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.¹¹

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁹ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135

¹⁰ *Ibid.*, 15

¹¹ *Ibid.*, 195

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan).¹² Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.